

**STATUS HEMATOLOGIS (JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN DAN
KADAR HEMATOKRIT) AYAM KEDU PERIODE STARTER-GROWER PADA
JENIS KELAMIN DAN WARNA BULU YANG BERBEDA**

SKRIPSI

Oleh

SRI KURNIADI WAHYU SATRIO



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

**STATUS HEMATOLOGIS (JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN DAN
KADAR HEMATOKRIT) AYAM KEDU PERIODE STARTER-GROWER PADA
JENIS KELAMIN DAN WARNA BULU YANG BERBEDA**

Oleh

SRI KURNIADI WAHYU SATRIO

NIM : H2B 005 066

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

RINGKASAN

SRI KURNIADI WAHYU SATRIO. H2B005066. 2010. Status Hematologis (Jumlah Eritrosit, Kadar Hemoglobin dan Kadar Hematokrit) Ayam Kedu Periode Starter-Grower pada Jenis Kelamin dan Warna Bulu yang Berbeda. (*Hematological Status (Erythrocytes Count, Hemoglobin Content, Hematocrite Content) of Kedu Chicken in Final Starter up to Grower Periods on Different Sex and Feathers Colour*). (Pembimbing **ISROLI** dan **HERRY PRATIKNNO**)

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji pengaruh perbedaan jenis kelamin dan warna bulu ayam Kedu hitam dan ayam Kedu lurik periode starter-grower terhadap status hematologis (jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan kadar hematokrit). Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan Oktober tahun 2008 di kandang ayam laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayam Kedu hitam dan ayam Kedu lurik periode starter - grower. Analisis darah dilakukan di Laboratorium Pathologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada bulan Oktober 2008.

Perlakuan pada penelitian ini menggunakan 2 faktor, faktor I adalah jenis kelamin yang terdiri dari 2 jenis (B1 = jantan dan B2 = betina), faktor II adalah warna bulu (A) sebanyak 2 jenis (A1 = hitam dan A2 = lurik). Parameter yang diamati meliputi jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, dan kadar hematokrit. Data yang diperoleh diolah secara statistik. Data yang diperoleh dari analisis, keragamannya menggunakan dasar rancangan acak lengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh interaksi antara kedua perlakuan terhadap rata-rata jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan kadar hematokrit. Jenis kelamin tidak mempengaruhi jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, kadar hematokrit dengan rata-rata jantan dan betina masing-masing: eritrosit 2,56 jt/dl dan 2,11 jt/dl, hemoglobin 5,92 g/dl dan 6,33 g/dl, hematokrit 26,38% dan 25,38%. Warna bulu tidak berpengaruh pada jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan kadar hematokrit dengan rata-rata pada ayam Kedu lurik dan putih masing-masing: eritrosit 4,52 jt/dl dan 4,80 jt/dl, hemoglobin 12,96 g/dl dan 11,53 g/dl, hematokrit 26,13% dan 27,13%.

Kata kunci : ayam Kedu, status hematologis, jenis kelamin, warna bulu